

## **ABSTRAK**

### **NILAI TAMBAH PENGOLAHAN PISANG MENJADI SALE PISANG GORENG**

**Oleh**

**Yosep Bachtiar**

**NPM 125009031**

**Dosen Pembimbing :**

**SUYUDI**

**DEDI DJULIANSAH**

Pisang merupakan bahan pangan yang cukup populer, pisang dikonsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat. Pisang (*Musa Parasidiaca*) adalah salah satu komoditas unggulan di Indonesia. Pisang mempunyai daya guna yang luas karena selain sebagai bahan baku industri pangan dan non pangan juga sebagai konsumsi rumah tangga. Pendayagunaan pisang juga tidak hanya sebagai makanan untuk buah-buahan tetapi ada beberapa produk olahan pisang yang tersebar dipasaran diantaranya sale pisang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknis produksi pengolahan pisang menjadi sale pisang goreng dan mengetahui besarnya nilai tambah pengolahan pisang menjadi sale pisang goreng.

Penelitian ini penulis menggunakan metode studi kasus yang dilaksanakan kepada agroindustri sale pisang yang berada di Desa Karangmulyan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

Proses pengolahan pisang menjadi sale pisang agroindustri ini menggunakan bahan baku jenis pisang ambon karena pisang ambon ini mempunyai rasa yang lebih enak dibandingkan dengan jenis pisang lainnya. Dalam satu kali produksi agroindustri ini menggunakan pisang ambon sebanyak 100kg.

Hasil penelitian menunjukkan dalam proses pengolahan pisang menjadi sale pisang goreng agroindustri ini masih menggunakan cara tradisional yang di mulai dari pengupasan pisang, penjemuran, penggorengan dan pengemasan. Untuk nilai tambah yang di peroleh dalam satu kali produksi yaitu sebesar 4.930/kg.

Kata Kunci : nilai tambah, agroindustri, pisang

## **ABSTRACT**

### **ADDITIONAL VALUE FOR BANANA PROCESSING TO DRIED BANANA FRITTERS**

**By**

**Yosep Bachtiar**

**NPM 125009031**

**Supervisor :**

**SUYUDI**

**DEDI DJULIANSAH**

### **NILAI TAMBAH PENGOLAHAN PISANG MENJADI SALE PISANG GORENG**

Banana is a popular food, bananas are consumed by all levels of society. Banana (*Musa Parasidiaca*) is one of the leading commodities in Indonesia. Bananas have a wide range of uses because in addition to being a raw material for food and non-food industries as well as household consumption. Utilization of bananas is also not only a food for fruits, but there are several processed banana products that are spread in the market including banana sale.

This study aims to determine the technical production of banana processing into Dried banana fritters and to know the value added processing of fried Dried banana fritters.

This study the author uses a case study method carried out on sale of banana agro-industry in the village of Karangmulyan, Padaherang District, Pangandaran Regency.

The process of processing bananas into banana agroindustry sale uses the raw material of ambon bananas because Ambon banana has a taste that is better than other types of bananas. In one production, this agro-industry uses Ambon 100 tons of banana.

The results showed that in the process of processing bananas into, these agroindustry Dried banana fritters still use traditional methods ranging from banana stripping, drying, frying and packaging. For added value obtained in one production, that is equal to 4,930 / kg.

**Keywords:** added value, agro-industry, banana